

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Milawati

Wmila1792@gmail.com

Fidiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The firm value can be recognized as market value since the value reflects on the stock price and investors wealth in massive. Based on external evaluation when the firm stock price have increased regularly, the firm values also become better. This happened since the evaluation is used as investment consideration according to company financial statement. The research aimed to examine, empirically, the effect of risk management, profitability, and firm size on the firm value. While, the sample was manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2017. Moreover, the data collection technique used purposive sampling in which there were 54 companies as sample. In addition, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS version 23. The research result concluded risk management had positive effect on the firm value. It meant, the management would be able to increase the company performance as it managed or prevent the risks. Moreover, profitability had positive effect on firm value as company performance was good in investing the company profit in the form of company asset. In addition, firm size had positive effect on the firm value. In other word, the higher the sales growth, the higher the equity and total asset.

Keywords: Risk Management, Profitability, Firm Size, Firm Value

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan mencerminkan harga saham dan kemakmuran investor secara maksimal. Apabila harga saham perusahaan mengalami kenaikan yang stabil maka nilai perusahaan juga semakin baik dalam penilaian pihak eksternal perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan investasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh manajemen risiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh data yang diamati sebanyak 54 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan mengelola atau mencegah risiko maka manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal tersebut karena kinerja perusahaan yang baik dalam menginvestasikan laba perusahaan dalam bentuk aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka *equity* semakin naik dan total aktiva mengalami kenaikan.

Kata kunci: manajemen risiko, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas, terdapat beberapa tujuan kenapa sebuah perusahaan didirikan. Pertama perusahaan didirikan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Kedua perusahaan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Ketiga tujuan didirikan perusahaan ingin memaksimalkan nilai

perusahaan. Dari ketiga tujuan tersebut secara substansial tidak jauh berbeda, tetapi setiap perusahaan manufaktur memiliki tujuan yang berbeda-beda (Harjito, 2005).

Secara umum tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yakni untuk memperoleh laba, melakukan inovasi agar perusahaan dapat mengalami peningkatan ukuran perusahaan dan untuk memakmurkan para pemilik saham perusahaan atau investor yang memiliki peran penting dalam perusahaan. Perusahaan manufaktur dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik apabila kinerja yang dihasilkan perusahaan selama kegiatan operasional bisnis berlangsung secara optimal.

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu indikator penting karena salah satu hal yang dilihat oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya. Informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memiliki peran sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, gambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, sebagai bahan pertimbangan dalam menilai serta pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Risiko perusahaan sering sekali dialami oleh setiap industri manufaktur seperti risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko strategi. Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengurangi biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasional, memberikan perlindungan terhadap investor, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, meningkatkan transparansi dan memperbaiki struktur organisasi perusahaan. Apabila perusahaan telah mengantisipasi kejadian tersebut maka kegagalan dapat diminimalkan.

Menurut Lubis *et al.*, (2017) salah satu faktor secara teoritis yang dapat menentukan nilai perusahaan yakni laba yang dihasilkan cukup besar. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Apabila kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan harga saham begitu pula sebaliknya, Oleh karena itu laba perusahaan harus selalu di optimalkan setiap periode.

Selain profitabilitas faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin bagus nilai perusahaan karena telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu perusahaan bisa bersaing dipangsa pasar. Semakin besar aset yang dimiliki akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh pendaan melalui peminjaman terhadap pihak lain dan penanaman modal dari para investor (Analisa, 2011:30). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang akan dibahas antara lain, Apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris, pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Manfaat penelitian secara kontribusi praktis berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pihak internal perusahaan (manajemen) dan pihak eksternal perusahaan (investor) yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan atau keputusan investasi oleh investor terutama pada aspek nilai perusahaan. Secara teoritis pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengambil topik permasalahan yang sama. Dengan cara menambah beberapa variabel atau jumlah tahun penelitian. Kontribusi kebijakan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi kalangan regulator dalam pengambilan keputusan serta penetapan peraturan pada suatu perusahaan

TINJAUAN TEORITIS

Teori keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Taswan, 2010) kegiatan manajemen dan pengelolaan perusahaan pada saat ini dibedakan antara pemilik (*principal*) dengan pihak manajemen perusahaan (*agent*). Pemegang saham atau pemilik memberikan hak secara penuh kepada manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga hal tersebut memunculkan adanya hubungan keagenan.

Menurut Jansen dan Meckling (dalam Siagian, 2011) menyatakan bahwa masalah keagenan muncul apabila terdapat perbedaan antara manajer dan pemegang saham. Hal tersebut disebabkan karena manusia memiliki sifat mementingkan kepentingan diri sendiri sehingga menyebabkan adanya konflik kepentingan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Myers dan Majluf (dalam Samosir, 2017) menyatakan bahwa besar kecilnya profitabilitas dan hutang sebagai sinyal atau tanda bahwa proyeksi laba masa yang akan datang. Selain itu *signaling theory* berfokus pada informasi yang akan disampaikan oleh perusahaan kepada pihak luar sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh para pemegang saham. Menurut teori sinyal pengumuman informasi akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi, sehingga pasar akan bereaksi baik, hal ini dapat dilihat pada volume perdagangan saham perusahaan. Apabila perusahaan memiliki penurunan dalam peningkatan nilai perusahaan maka sinyal buruk (*bad news*) berupa informasi yang tidak baik akan disampaikan kepada investor.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko menurut (Fahmi, 2010:2) adalah bidang ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan dapat menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Sedangkan COSO ERM – (*Integrated Framework*, 2004), mendefinisikan manajemen risiko merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh beberapa hal yakni, manajemen, *board of directors*, dan lainnya dari suatu perusahaan yang diterapkan pada pengaturan strategi, dan mencakup perusahaan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian yang mempengaruhi kegiatan suatu perusahaan, serta untuk memberikan jaminan yang pantas dalam pencapaian tujuan perusahaan. Manfaat penerapan manajemen risiko bagi bagian akuntansi perusahaan yaitu mengurangi kesempatan pegawai dalam melakukan penggelapan dana, dapat menggunakan rekening aset dalam mengukur exposure kerugian terhadap harta (Darmawi, 2010:8).

Profitabilitas

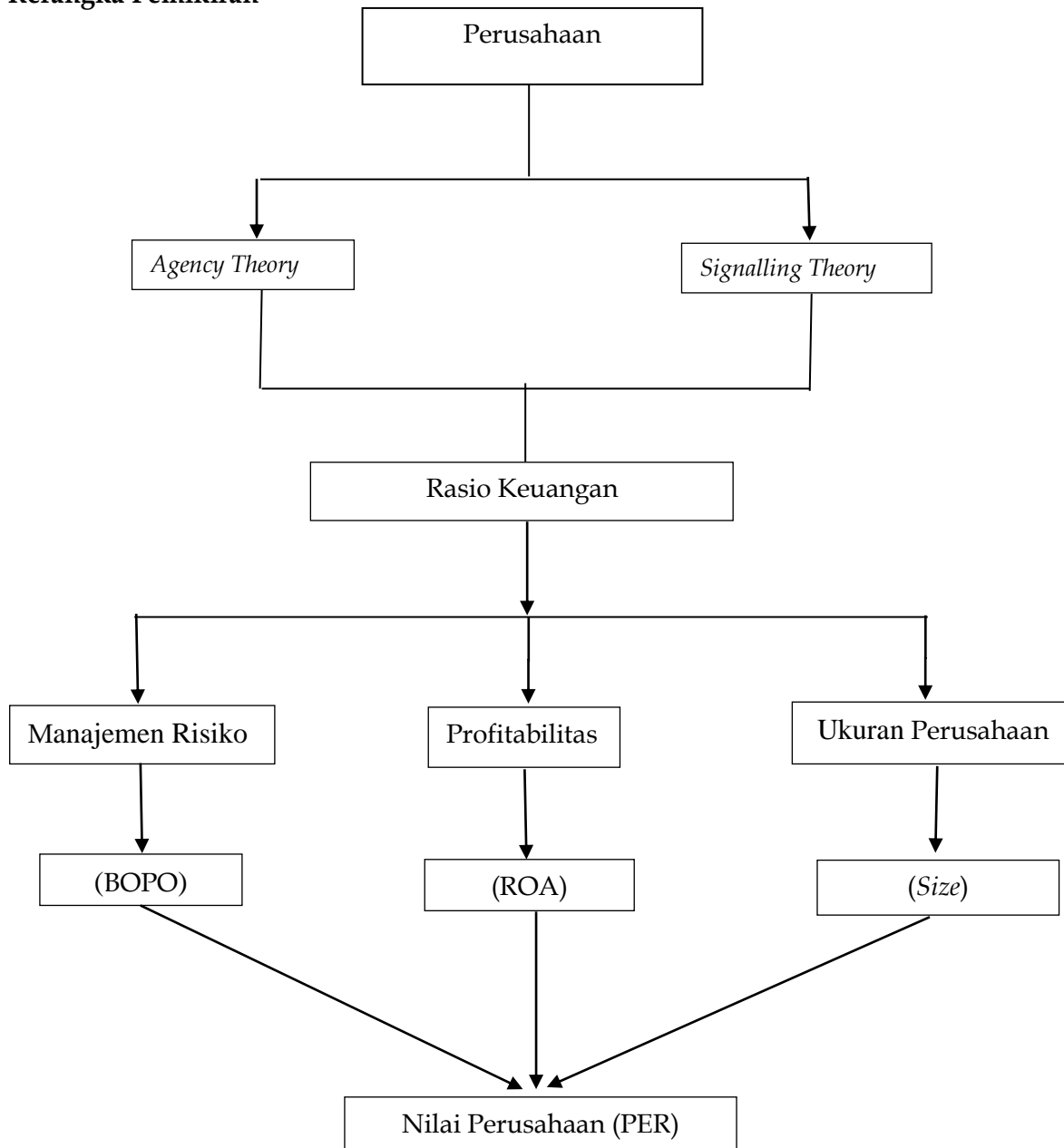
Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Karena keuntungan dilihat sebagai salah satu elemen perusahaan yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan. Selain itu profitabilitas juga digunakan sebagai pengukur suatu perusahaan dalam mempresentasikan kinerja perusahaan. Dengan adanya pelaporan keuangan maka diharapkan pihak kreditor ataupun investor dapat memperoleh informasi secara keseluruhan baik informasi masa lalu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi prospek kerja suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai aspek seperti: nilai penjualan dan nilai *equity* (Riyanto, 2008:313). Hal ini dikarenakan apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk

memperoleh sumber pendanaan baik dari pihak internal atau eksternal. Apabila pihak perusahaan memiliki total aktiva yang banyak maka pihak manajemen akan lebih mudah dalam kegiatan operasional perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam pengungkapan manajemen risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan bisnis perusahaan.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan rerangka pemikiran yang telah dijelaskan. Maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis yang akan diteliti antara lain:

Pengaruh antara Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan

Sebagai perusahaan manufaktur pasti mengalami berbagai risiko perusahaan. Risiko operasional merupakan salah satu risiko sering dihadapi oleh perusahaan karena risiko ini bersifat spekulatif. Hal tersebut wajar karena risiko ini akan dialami perusahaan seiring dengan keuntungan bisnis yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh (Iswajuni *et al.*, 2018) menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sama dengan yang dilakukan oleh (Pratiwi *et al.*, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko yang diprosikan dengan risiko keuangan dan risiko operasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:
H₁: Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari profitabilitas yang diperoleh. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga dana internal perusahaan akan semakin banyak. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyorini, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Sehingga penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya perusahaan manufaktur yang dapat dilihat dari total aktiva perusahaan. Hal ini berdampak pada nilai perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin baik dan keuangan perusahaan dapat dikatakan relatif normal. Hal ini akan memberikan dampak baik terhadap antusiasme investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Investor akan lebih percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ukuran besar karena hal tersebut lebih menjajikan kepada investor apabila terjadi kerugian. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyorini, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian (Prasetya *et al.*, 2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Dan Gambaran Dari Populasi (Objek Penelitian)

Menurut (Sugiyono, 2016:13) penelitian secara kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sumber data yang telah melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:144). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut, pertama sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Kedua, menerbitkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2014-2017. Ketiga, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2014-2017. Keempat, perusahaan tidak mengalami kerugian selama empat tahun berturut-turut selama periode 2014-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, benda berwujud yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lampau. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, jurnal penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2001:129). Pada penelitian ini data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *www.idx.co.id*. Berupa data laporan keuangan konsolidasian dan laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur tahun 2014-2017.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen adalah suatu atribut, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya sedangkan definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2013:58). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut variabel bebas menurut (Sugiyono, 2008:33) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah manajemen risiko perusahaan yang diprosikan dengan risiko operasional yang dihitung dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), profitabilitas yang proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan LN adalah *Log Natural Total Assets*.

Manajemen risiko

Dalam penelitian ini, manajemen risiko dianalisis dengan risiko operasional perusahaan yang diprosikan dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Hal ini bertujuan untuk mengelola dan menurunkan risiko perusahaan serta untuk mengetahui dan memprediksi sumber dari risiko yang sering dialami oleh perusahaan. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dapat diformulasikan seperti berikut menurut (Taswan, 2010:166):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on total assets* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Menurut (Tandelilin, 2010:372) *ratio Return on Total Assets* (ROA) dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan proksikan dengan *log natural total aktiva*. Menurut (Yunita, 2011) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. cara menghitung ukuran perusahaan.

$\text{SIZE} = \text{Log Natural (Total Aktiva)}$

Keterangan: *Firm Size* : ukuran perusahaan

Ln TA : Logaritma Natural dari Total Aktiva

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa ukuran perusahaan untuk usaha besar jumlah aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) nilainya harus > 10 M sedangkan untuk penjualan tahunan harus bernilai > 50 M.

Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering di sebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:33). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang yang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2010:320) secara matematis rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}} \times 100\%$$

Menurut (Priyadi, 2017) hasil dari *price earning ratio*, apabila angka mencapai 7-9 maka investor mengalami kecemasan terhdap prospek ekonomi. Apabila angka mencapai 10-14 maka investor mengalami kecemasan serta keyakinan terhadap prospek perusahaan. Dan apabila angka mencapai 15-18 maka investor memandang perusahaan memiliki masa depan yang bagus.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif merupakan penjelasan tentang data yang diperoleh dari hasil rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai manimum dan maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

Pertama, yaitu **Uji Normalitas** bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam prinsip normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dan histogram (Ghozali, 2018:163). Pertama, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kedua, jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan *df* pendekatan grafik uji normalitas juga dapat dilihat menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut, bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal

Kedua, yaitu **Uji Multikolinearitas** dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi menurut pendapat (Ghozali, 2018:197). Multikolinearitas diuji dengan beberapa model regresi yaitu, Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF >10 maka disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Apabila Nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF 1-10 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

Ketiga, yaitu **Uji Autokorelasi** bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut (Santoso, 2009) ada atau tidaknya autokorelasi dapat di deteksi dengan beberapa cara yakni uji statistik *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan, 1) apabila angka D-W dibawah -2 dapat dinyatakan terdapat autokorelasi positif; 2) angka D-W diantara -2 dan $+2$ dapat dinyatakan tidak terdapat autokorelasi; 3) angka diatas $+2$ dapat dinyatakan terdapat autokorelasi negatif.

Keempat, yaitu **Uji Heteroskedastisitas** menurut (Ghozali, 2018:137) merupakan model regresi untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual pada setiap pengamatan. Menurut (Ghozali, 2018:138) Berikut ini meruapakan salah satu cara untuk mendeteksi yakni dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen adalah ZPRED dengan residualnya SRESID. Pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi, dan X merupakan residual (Y prediksi $-Y$ sesungguhnya) yang telah di *studentized*, dasar analisis yaitu, Pertama jika pola berupa titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (melebar kemudian menyempit serta bergelombang) maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas. Kedua, jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabel atau lebih, hal ini juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:96) persamaanya sebagai berikut:

$$NI = \alpha + \beta_1 BOPO + \beta_2 ROA + \beta_3 Size + e$$

Uji Hipotesis

Pertama, yaitu **Uji Koefisien Determinasi (R^2)** Kemampuan variabel dependen dapat diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

Kedua, yaitu **Uji Goodness of Fit/Uji Kelayakan Model (Uji F)** dalam uji F digunakan untuk menguji H_0 bahwa data empiris telah sesuai dengan model regresi, apabila tidak ada perbedaan antara model dengan data maka dapat dikatakan bahwa model regresi cocok atau *fit* (Hidayat, 2017). Ketentuan dalam pengambilan keputusan dalam uji kelayakan model adalah apabila nilai *goodness of fit* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga model penelitian tidak layak. Selain itu, apabila nilai *goodness of fit* < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti tidak ada perbedaan signifikan serta model mampu memprediksi nilai observasi sehingga model penelitian yang diestimasi layak digunakan.

Ketiga, yaitu **Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)** dalam uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh pada setiap variabel independen yang digunakan secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dapat digunakan dengan melihat nilai signifikan t pada masing-masing variabel pada hasil dari regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Pengambilan keputusan pada uji t (Ghozali, 2018:99) H_0 ditolak jika signifikan t \geq 0,05, maka H_a diterima yang berarti bahwa secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan H_0 diterima jika signifikan t < 0,05, maka H_a ditolak yang berarti bahwa secara individual variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini didapat dari hasil metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 perusahaan manufaktur dengan keseluruhan data dari penelitian sebanyak 151 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total sampel dalam penelitian ini selama tahun 2014-2017 adalah 216 sampel dengan data amatan sebesar (54 perusahaan x 4 tahun). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

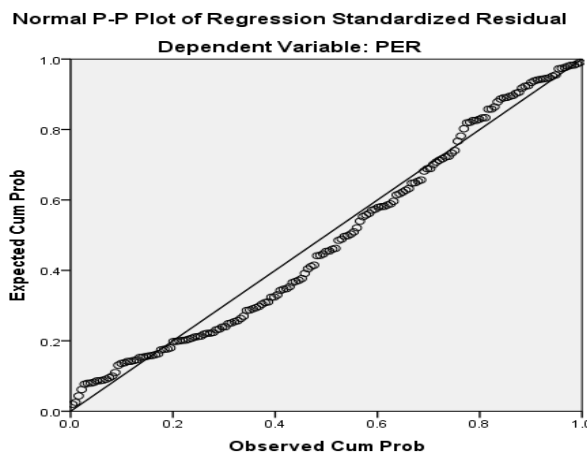
Tabel 1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sesudah Outliers
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	167	35.83	1269.17	183.0171	185.73905
ROA	167	0.49	52.67	8.7341	7.83007
SIZE	167	25.66	33.32	28.5637	1.78054
PER	167	3.23	37.72	15.5869	7.59810
Valin N (listwise)	167				

Sumber: Data Sekunder diolah 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas setelah dilakukan *outliers* dapat dilihat melalui grafik *normal p-plot* menunjukkan bahwa pola data (titik) menyebar di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini setelah di *outliers* telah memenuhi asumsi normalitas. Pola (titik) telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dan sumbu X (*Observed Cum Prob*) hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian telah berdistribusi secara normal. Berikut ini gambar grafik *normal p-plot*:



Sumber: Data sekunder diolah 2019

Gambar 2

Hasil Pengujian Normalitas Setelah *Outliers*

Berdasarkan pada gambar 2 Selain menggunakan grafik *normal p-plot*, uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov test*.

Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sesudah *Outliers*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96741650
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.051
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *asympt.sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ hasil tersebut sama dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Sehingga pada penelitian ini model regresi setelah di *outliers* berdistribusi secara normal dan data dapat digunakan sebagai penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Pengujian Multikolinearitas Sesudah *Outliers*
Coefficients^a

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
BOPO	.841	1.189	Tidak Terdapat Multikolinearitas
ROA	.909	1.100	Tidak Terdapat Multikolinearitas
SIZE	.896	1.115	Tidak Terdapat Multikolinearitas

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 3 diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa semua variabel independen

memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,10. Begitu pula dengan hasil perhitungan nilai VIF yang memiliki nilai kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam persamaan model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Pengujian Autokorelasi Sesudah *Outliers*
Model Summary^b

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.383	.372	6.02208

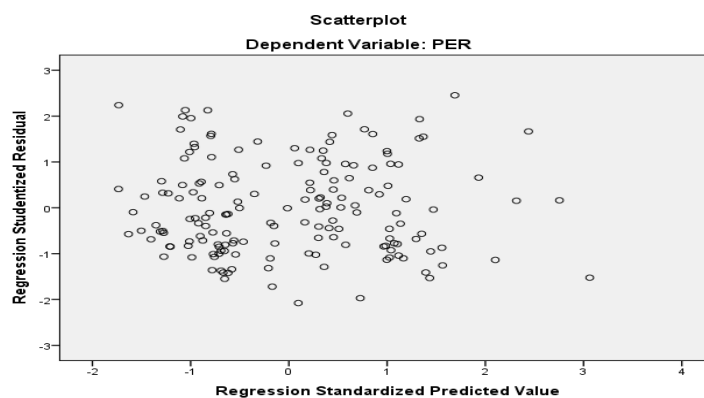
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, BOPO

b. Dependent Variable: PER

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 4 diketahui bahwa hasil dari nilai Durbin-Watson sebesar 1,376. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah 2019

Gambar 3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Setelah *Outliers*

Berdasarkan pada gambar 3 menunjukkan bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda Sesudah *Outliers*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-47.529	8.077		-5.884	.000
BOPO	.017	.003	.405	6.033	.000
ROA	.383	.063	.394	6.110	.000
SIZE	1.987	.227	.466	7.164	.000

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda pada tabel 5 diatas menunjukkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NI = -47,529 + 0,017 \text{ BOPO} + 0,383 \text{ ROA} + 1,987 \text{ Size} + e$$

Konstanta (α) = -47,529

Konstanta adalah interpretasi Y jika X = 0, hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel dependen yang digunakan dalam penelitian sebesar konstanta. Maka besar nilai konstanta adalah -47,529 menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan arah). Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel manajemen risiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dimisalkan nol (0) atau konstan, maka nilai perusahaan akan sebesar -47,529.

Koefisien Regresi Manajemen Risiko

Koefisien regresi manajemen risiko (BOPO) memiliki nilai sebesar 0,017, nilai tersebut bersifat positif yang berarti terdapat hubungan yang searah antara variabel manajemen risiko dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai manajemen risiko (BOPO) meningkat sebesar 0,017 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,017.

Koefisien Regresi Profitabilitas

Koefisien regresi profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 0,383, nilai tersebut bersifat positif yang berarti terdapat hubungan yang searah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,383 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,383.

Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Koefisien regresi pada ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 1,987, nilai tersebut bersifat positif yang berarti terdapat hubungan yang searah antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti, apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1,987 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan pula sebesar 1,987.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R^2 Sesudah *Outliers*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.372	6.02208

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 6 hasil uji koefisien determinasi, nilai dari adjusted R Square sebesar 0,372 atau sebesar 37,2%. Hal tersebut berarti bahwa variabel manajemen risiko (BOPO), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan (PER) sebesar 37,2%. Sisanya sebesar 62,8% yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel pada penelitian.

Uji *Goodness of Fit*/Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7
Hasil Pengujian Kelayakan Model (Uji F) Sesudah *Outliers*
ANOVA^a

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	3672.100	3	1224.033	33.753	.000 ^b
Residual	5911.270	163	36.265		
Total	9583.370	166			

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai uji F hitung pada persamaan model regresi sebesar 33.753 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel manajemen risiko (BOPO), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PER)

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Tabel 8
Hasil Pengujian Signifikan Secara Parsial (Uji t) Sesudah Outliers
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-47.529 8	.077		-5.884	.000
BOPO	.017	.003	.405	6.033	.000
ROA	.383	.063	.394	6.110	.000
SIZE	1.987	.227	.466	7.164	.000

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis uji t pada tabel 8 perusahaan manufaktur pada variabel manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari pada $0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama atau H_1 adalah manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat dengan cara mengelola risiko yang dihadapi perusahaan, selain itu perusahaan dapat mendeteksi risiko dengan menggunakan sistem kontrol manajemen yang relevan, mengevaluasi setiap prospek kerja yang dijalankan perusahaan, sehingga perusahaan bisa memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal (Hanafi, 2016).

Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh (Pratiwi *et al.*, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko yang diprosikan dengan risiko keuangan dan risiko operasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk menarik para investor serta risiko keuangan dan risiko operasional direspon positif oleh investor. Selain itu hasil penelitian yang sama dilakukan oleh (Iswajuni *et al.*, 2018) menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Salah satu cara pengelolaan risiko yang lebih baik yaitu dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis uji t pada tabel 8 perusahaan manufaktur pada variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari pada $0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua atau H_2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan hutang dari hasil operasi (Bringham dan Houston, 2010).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyorini, 2013) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tinggi mencerminkan harga saham yang akan menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya sehingga akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dan harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian yang sama dilakukan oleh (Sianipar, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis uji t pada tabel 8 perusahaan manufaktur pada variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga atau H₃ adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi nilai penjualan dan nilai *equity* yang tinggi sehingga perusahaan akan semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan baik dari pihak internal atau eksternal. Apabila pihak perusahaan memiliki total aktiva yang berkualitas maka pihak manajemen akan lebih mudah dalam kegiatan operasional perusahaan (Riyanto, 2008).

Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswajuni *et al.*, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal yang berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, dengan adanya kemudahan tersebut diterima oleh investor sebagai sinyal positif sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji t yang pertama pada variabel manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berdasarkan pada hasil *output* dari model regresi sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat dengan cara mengelola risiko yang dihadapi perusahaan, selain itu perusahaan dapat mendeteksi risiko dengan menggunakan sistem kontrol manajemen yang relevan, mengevaluasi setiap prospek kerja yang dijalankan perusahaan. Hasil kedua, variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu cara investor dalam melihat peluang investasi dengan menilai sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Sehingga investor dapat mengetahui seberapa besar *return* atau pengembalian yang akan diterima oleh investor atas investasi yang telah dilakukan. Hasil ketiga, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi nilai penjualan dan nilai *equity* yang tinggi sehingga perusahaan akan semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan baik dari pihak internal atau eksternal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat kami sampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini: Bagi pihak perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak internal perusahaan (manajemen) yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan secara

positif dalam penelitian ini yaitu manajemen risiko, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas objek penelitian, menambah jumlah variabel independen, dan jumlah tahun yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta tidak hanya berfokus pada variabel yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Brigham, F. E. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission). 2004. Enterprise Risk Management Integrated Framework America. <http://www.coso.org/documents/cosoermexecutivesummary.pdf>. Diakses Tanggal 24 Oktober 2018.
- Darmawi, H. 2010. *Manajemen Risiko*. Edisi Satu. Cetakan Dua Belas. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fahmi, I. 2010. *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Cetakan Satu. ALFABETA. Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. 2016. *Manajemen Risiko*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harjito, A. D. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hidayat, N. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Iswajuni, S. Soetedjo, dan A. Manasikana. 2018. Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting* 2(2): 151.
- Lubis, L. I., B. M. Sinaga, dan H. Sasongko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 3(3).
- Prasetyorini, F. B. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 184-187.
- Pratiwi, R., K. H. Titisari, dan E. Masitoh. 2018. Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional IENACO*.
- Prasetya, E. T., P. Tommy, dan I. S. Saerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA* 2(2).
- Priyadi, T. 2017. Memahami Lebih Detail Tentang Price Earning Ratio. <https://eksplorasi.datasaham.wordpress.com/2017/12/30/memahami-lebih-detail-tentang-per-price-earning-ratio/>. Diakses Tanggal 30 Desember 2017.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Samosir, S. E. H. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Studies* 2(1).
- Santoso, S. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Siagian, P. S. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sianipar, S. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP* 4(1): 3-7.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. ALFABETA. Bandung.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- _____. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. KANISIUS. Yogyakarta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 5-6. Jakarta.
- Yunita, I. 2011. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, Size, Dan Mekanisme Gcg Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.